

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Industri pariwisata saat ini dianggap sebagai industri yang paling pesat perkembangannya. Pariwisata memiliki peran strategis dalam perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di berbagai daerah wisata. Objek wisata merupakan produk jasa yang ditawarkan oleh penyedia jasa agar konsumen datang untuk berwisata. Sekarang ini kunjungan wisata ke suatu daerah sudah menjadi bagian dari gaya hidup untuk memenuhi suatu keinginan atau kebutuhan masyarakat.

Saat ini industri pariwisata di Sumatera Utara sangat pesat perkembangannya, ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya objek wisata yang bermunculan diberbagai daerah dengan daya tarik dan keunikan tersendiri salah satunya adalah Objek Wisata Bukit Gibeon yang terletak di Desa Parsaoran Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba Samosir.

Pengelola bertindak dalam pengembangan objek wisata untuk menarik perhatian wisatawan dengan harapan agar konsumen datang berkunjung ke Objek Wisata Bukit Gibeon. Pertama hal yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh pengelola objek wisata selain memiliki keunggulan/keunikan dalam produk jasa wisatanya yaitu fokus pada strategi pemasaran khususnya dalam penetapan harga. Karena harga merupakan satu-satunya unsur bauran pemasaran yang memberikan pemasukan atau pendapatan bagi perusahaan (Tjiptono, 2008: 151). Apabila pengelola salah dalam menetapkan harga maka akan mengganggu kegiatan

operasional dan mengancam kelangsungan usaha. Penetapan harga berperan penting dalam keputusan berkunjung wisatawan, harga yang ditetapkan oleh pengelola hendaknya menyesuaikan dengan harapan wisatawan yang datang berkunjung.

Objek Wisata Bukit Gibeon menetapkan harga tiket masuk untuk pengunjung individual (perorangan), wisatawan dikenakan biaya sebesar Rp 10.000 per orang untuk dewasa, dan anak-anak dikenakan biaya Rp 5.000 per orang. Kemudian wisatawan dibebaskan untuk membawa bekal sendiri dan tidak diwajibkan membeli makanan maupun minuman di tempat wisata Bukit Gibeon, ini membuat wisatawan dapat menghemat biaya. Dalam menarik dan meningkatkan kunjungan wisatawan terutama bagi kalangan pelajar atau mahasiswa yang ingin berwisata tanpa harus mengeluarkan banyak biaya. Sesuai dengan hukum permintaan yaitu semakin rendah harga suatu produk, maka semakin banyak jumlah permintaan atas produk dan sebaliknya (Sadono Sukirno, 2011: 75).

Dalam upaya peningkatan laba dan mempertahankan kelangsungan usaha, pengelola Objek Wisata Bukit Gibeon menetapkan strategi yang tepat dengan memahami apa yang menjadi kebutuhan wisatawan dengan menawarkan harga yang terjangkau. Hal ini bertujuan untuk menarik wisatawan dalam melakukan keputusan berkunjung dan mencapai laba yang diinginkan pengelola.

**Tabel 1.1**  
**Data jumlah pengunjung objek Wisata Bukit Gibeon Desa Parsaoran Kec.**  
**Ajibata Kab. Toba Samosir tahun 2016**

| No | Bulan        | Dewasa        | Anak-anak     | Jumlah pengunjung |
|----|--------------|---------------|---------------|-------------------|
| 1  | Juni         | 3.417         | 2.865         | 6.282             |
| 2  | Juli         | 5.038         | 4.786         | 9.824             |
| 3  | Agustus      | 4.637         | 3.978         | 8.615             |
| 4  | September    | 4.597         | 3.540         | 8.137             |
| 5  | Oktober      | 6.817         | 5.355         | 11.572            |
| 6  | November     | 10.187        | 8.694         | 18.881            |
| 7  | Desember     | 48.453        | 40.142        | 88.595            |
|    | <b>TOTAL</b> | <b>83.146</b> | <b>69.360</b> | <b>143.769</b>    |

*Sumber : Objek Wisata Bukit Gibeon Kabupaten Toba Samosir (diolah 2017)*

Berdasarkan Tabel 1.1 tersebut jumlah kunjungan wisatawan Bukit Gibeon tahun 2016 dimulai dari bulan Juni dikarenakan Objek Wisata Bukit Gibeon resmi dibuka pada bulan Juni 2016. Jika dilihat pada bulan Juni-Juli wisata Bukit Gibeon mengalami peningkatan jumlah wisatawan sebanyak 3.542 orang, peningkatan ini terjadi disebabkan pada bulan tersebut merupakan masa liburan sekolah dan hari besar yaitu hari raya Idul Fitri. Namun terjadi penurunan jumlah wisatawan di bulan Agustus-September dikarenakan pada bulan tersebut bukan masa liburan sekolah, kemudian pada bulan Oktober-Desember wisata Bukit Gibeon terus mengalami peningkatan kunjungan wisatawan. Meskipun pada bulan Oktober dan November bukanlah masa liburan sekolah, dari pengamatan yang dilakukan peneliti mendapatkan informasi bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ini terjadi karena adanya pembangunan kolam renang yang dilakukan oleh wisata Bukit Gibeon.

Fasilitas objek wisata yang menarik dan sesuai dengan keinginan yang sedang diminati, akan menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung dan

menikmati fasilitas tersebut, selain itu kebersihan, kelancaran dan jaminan keamanan dari fasilitas juga menjadi nilai tambah untuk menarik konsumen untuk berkunjung. Menurut Sulastyono (dalam Isti Faradisa, 2016) fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberi kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Objek wisata Bukit Gibeon memiliki fasilitas yaitu kebun buah, penyewaan kuda, pondok, kantin, kamar mandi, air pancur, parkir yang luas, rumah retreat, bangunan gereja yang dinamai rumah doa segala bangsa, dan terdapat kolam renang yang airnya berasal dari air terjun alami yang didukung oleh lingkungan yang indah dan nyaman. Awalnya kolam renang di wisata Bukit Gibeon berjumlah 2 kolam renang yang terdiri dari 1 kolam dewasa dan 1 kolam untuk anak-anak. Setelah adanya pembangunan kolam renang menjadi 5 kolam renang yang terdiri dari 2 kolam berenang ukuran besar untuk dewasa dan 3 kolam berenang untuk anak-anak.

Ketika Objek Wisata Bukit Gibeon kedatangan wisatawan dalam jumlah besar terutama pada hari-hari tertentu seperti hari besar atau masa liburan sekolah, kepadatan jumlah pengunjung ini menyebabkan antrian yang panjang untuk masuk ke objek wisata bahkan wisatawan harus menunggu keluarnya kendaraan dari objek wisata agar dapat memarkirkan kendaraan. Wisatawan juga harus menempuh jarak yang jauh dari gapura (sebagai tanda persimpangan) jalan masuk menuju objek wisata. Kondisi sebagian besar jalan menuju objek wisata sudah beraspal dan dapat dilewati kendaraan, tetapi dalam menempuh perjalanan wisatawan dihadapkan kondisi jalan yang cukup menanjak, terjal, dan sempit.

Meskipun demikian, Objek Wisata Bukit Gibeon tetap dikunjungi oleh banyak wisatawan dan mengalami peningkatan kunjungan yang signifikan pada bulan Desember 2016.

Fenomena inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir”** dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh harga dan fasilitas terhadap minat berkunjung wisatawan.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?
3. Bagaimana pengaruh harga dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dapat mempengaruhi penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah hanya pada variabel harga dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?

#### **1.4. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah, pembatasan masalah diatas, maka yang dapat menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?
2. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?
3. Apakah harga dan fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir ?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga dan fasilitas terhadap terhadap keputusan berkunjung wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis, yaitu bermanfaat sebagai tempat dalam meningkatkan kemampuan menulis dan pengembangan wawasan keilmuan serta sarana penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan khususnya yang berkaitan dengan harga, fasilitas dan keputusan berkunjung wisatawan khususnya pada produk jasa pariwisata.
2. Bagi Perusahaan, yaitu bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak wisata Bukit Gibeon dalam hal harga dan fasilitas untuk menarik dan meningkatkan keputusan berkunjung wisatawan yang kedepannya akan membantu meningkatkan kunjungan wisatawan.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, yaitu bermanfaat sebagai literatur perpustakaan dibidang penelitian mengenai Pengaruh Harga dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir.
4. Bagi Pihak lain, yaitu bermanfaat sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain dan acuan perbandingan dalam penelitian yang sama dimasa yang akan datang.